

**ANALISIS PENGARUH PENDANAAN DARI LUAR PERUSAHAAN DAN
MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS
(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2012-
2015)**

(Skripsi)

Oleh

TAUFIK HIDAYAT



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

**ANALISIS PENGARUH PENDANAAN DARI LUAR PERUSAHAAN DAN
MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS
(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2012-
2015)**

Oleh

TAUFIK HIDAYAT

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT**THE ANALYSIS OF EFFECT EXTERNAL FUNDING AND EQUITY ON PROFITABILITY****By****TAUFIK HIDAYAT**

This research aimed to test The effect of external Funding to Profitability Equity on Profitability. This type of research causative research. The population in this research Manufacturingcompany registered in BEI in 2012 until 2012. Sample was determined by the purposive sampling method. Types of data is secondary data and the method of analysis used multiple regression analysis.

Based on the results of multiple regression analysis with a significance level of 0,05, the result of the study concluded: Funding from outside firms has no significant effect on profitability , where the significance value $0.609 > 0.05$ or the value of $t < t$ table is $0.512 < 1.649097$ (H1 rejected). Capital itself has a positive significant effect on profitability, where the significance value $0.017 < 0.05$ or the value of $t < t$ table is $2.988 < 1.649097$ (H2receive).

This research suggested: for further researcher should consider expanding the sample beyond the manufacturing sector and extend the observation period, so that the results obtained can be more accurate, Adding other variables that affect onProfitability .

Keywords : The effect of external funding, Equity, Profitability

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENDANAAN DARI LUAR PERUSAHAAN DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS

Oleh

TAUFIK HIDAYAT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendanaan dari luar perusahaan terhadap Profitabilitas, modal sendiri terhadap Profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2015. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data sekunder dan metode analisis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 0,05, hasil penelitian menyimpulkan: Pendanaan dari perusahaan luar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,609 > 0,05$ dan t hitung $< t$ table yaitu $0,512 < 1,649097$ (H_1 ditolak). Modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ atau t hitung sebesar $> t$ table yaitu $2,988 > 1,649097$ dan (H_2 Di terima).

Penelitian ini menyarankan: untuk peneliti lebih lanjut harus mempertimbangkan untuk memperluas sampel di luar sektor Manufaktur dan memperpanjang periode pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh dapat akurat. Menambah variable lain yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan, Modal Sendiri, Profitabilitas

Judul Skripsi

: **ANALISIS PENGARUH PENDANAAN DARI LUAR PERUSAHAAN DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2012-2015)**

Nama Mahasiswa

: **Taufik Hidayat**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1011031019

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**

fate
Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.
NIP 197409222003032002

hmi
Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt.
NIP197901222009121001

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

[Signature]

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E.,M.Si.,Akt.**

Sekretaris : **Lego Waspodo, S.E.,M.Si.,Akt.**

Penguji : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E.,M.Si.,Akt.**

fah
Lego
Agrianti

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 196109041987031011

Satria

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **11 Oktober 2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut **plagiatisme**.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2017

Penulis,



Taufik Hidayat

NPM 1011031019

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Menyancang tanggal 17 Mei 1992 sebagai putra kelima dari lima saudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar nya, di SDN Menyancang pada tahun 2004.

Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Pesisir Tengah Kab. Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMAN 1 Pesisir Tengah Kab. Lampung Barat hingga lulus pada tahun 2010.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2010 melalui jalur Ujian PKAB.

MOTTO

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga

(HR·Muslim)

*Jangan patah semangat walau apapun yang terjadi
jika kita menyerah, maka habislah sudah*

(Top Ittipat)

*Untuk mendapatkan yang lebih anda harus berjuang dengan usaha
diatas rata-rata yang dilakukan orang lain.*

(Anwar Fuadi)

PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini kupersembahkan

kepada:

"ayah dan ibuku tercinta Anwar

Husin danParida"

"Untuk kakak-kakak tersayang

Leni Sumarya, Liza Rohani, Mad

Rizwan, dan Imronsyah"

"Keponakan-keponakan yang selalu

tersenyum Iqbal Yahya, tiara,

fathir, rara, dan Lintang"

**"Sahabat-Sahabat tercintadan
akuntansi 2010"**

**"Serta, universitas lampung
khususnya fakultas ekonomi dan
bisnis
s1 akuntansi 2010"**

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan semua ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. Sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Ibu Yuztiziya Asmaranti, S.E.,M.Si.,Ak. Sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan saran-sarannya selama proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E.,M.Si.,Ak. Sebagai dosen Pembimbing Utama, atas bimbingan, masukan, arahan dan nasihat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Lego Waspodo, S.E.,M.Si.,Ak. Sebagai dosen Pembimbing Kedua, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan saran-sarannya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E.,M.Si.,Ak. Selaku dosen penguji, atas saran dan masukan yang telah diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Harsono Edwin Puspita, S.E.,M.Si.,Ak. Sebagai dosen Pembimbing Akademik yang lama, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan saran-sarannya selama proses belajar.
8. Ibu Widya Rizky Eka Putri,S.E.,M,Si.,Aky sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
9. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
10. Seluruh staff dan karyawan di Jurusan Akuntansi Mas Ferry, Mba Tina, Mpok, Mas Yana, Mas Leman, Mas Yogi yang telah banyak membantu selama proses pengerjaan skripsi.

11. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Anwar Husin dan Ibunda Parida yang senantiasa memberikan nasihat, doa, dan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
12. Kakak-kakakku Leni Sumarya, Liza Rohani, Mad Rizwan, Imronsyah. Kakak iparku Dang Wisnu dan Udo Iwan, keponakan tersayang Iqbal, Tiara, Fathir, Rara, Lintang yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Sahabat-sahabat seperti keluarga Rhido, Oksano, Wahyu, Ari, Hafidz, yang selalu memberikan motivasi, dorongan, selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan, menemani, menghibur, dan selalu menjadi penyemangat.
14. Teman-teman seperjuangan akuntansi 2010, Apri, Firaz, Egi, Indra, Irfan, Bram, Fadhli, Satria, Dianti, Echa, Mei Rizky, Rere, Iqbal, Egha, Devri, Santo, Eka, Surya, Anas, Teja, Satria, Mahmut, Sela, Jeni, Feny, Feby, Latifa, Marlina, Ira, Rossy, Fery, Ben, Rika, Rizal, Tina, Hendrik, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, merupakan suatu kebanggaan bertemu dengan kalian semua.
15. Penguasa kantin Ayuk ani dan kantin Emak, Abah, mba Ani, mba Titin dan keluarga. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
16. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantuannya yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak lainnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandarlampung, 17 Oktober 2017

Penulis,

Taufik Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i>	8
2.1.2 Pendanaan dari luar perusahaan	10
2.1.3 Modal Sendiri	13
2.1.4 Profitabilitas	15
2.2 Penelitian Tedahulu	17
2.3 Kerangka Penelitian	19
2.4 Perumusan Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.4.1 Variabel Dependen	25
3.4.2 Variabel Independen	25
3.5 Metode Analisis	26
3.5.1 Statistik Deskriptif	26
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.5.2.1 Uji Normalitas	27

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	27
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	28
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	28
3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda	29
3.5.3.1 Uji t	29
3.5.3.2 Koefisien determinasi (R^2)	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif	31
4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	33
4.2.1 Uji Uji Normalitas	34
4.2.2 Uji Uji Autokorelasi	35
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	36
4.3 Analisis Data	37
4.4 Pengujian Hipotesis	38
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	38
4.4.2 Uji t	39
4.4.3 Pembahasan Hasil Analisis	40
4.4.3.1 Pendanaan dari Luar Perusahaan terhadap Profitabilitas	40
4.4.3.2 Modal Sendiri terhadap Profitabilitas	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	42
5.2 Keterbatasan Penelitian	43
5.3 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Tabulasi Sampel	24
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif atas Variabel Penelitian	32
Tabel 4.2	Tabel 4.2 Hasil Uji	33
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	36
Tabel 4.6	Analisis Data	37
Tabel 4.7	Hasil Koefesien Determinasi (R^2).....	38
Tabel 4.8	Hasil Uji t.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	20
------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 201-2015
- LAMPIRAN 2 : Hasil Perhitungan ROA 2012-2015
- LAMPIRAN 3 : Hasil Perhitungan DER 2012-2015
- LAMPIRAN 4 : Hasil Perhitungan PR 2012-2015
- LAMPIRAN 5 : Hasil SQRT
- LAMPIRAN 6 : Tabel Hasil Uji Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang dan semakin ketat menuntut perusahaan untuk merencanakan strategi yang matang dan keputusan yang tepat guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan usahanya mengubah barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Berdasarkan jenis usahanya, maka perusahaan pada sektor manufaktur membutuhkan dana dalam jumlah yang besar. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan tersebut dapat bersumber dari pendanaan dari dalam perusahaan (intern) dan sumber pendanaan dari luar (ekstern). Sumber pendanaan intern berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Sumber pendanaan ekstern berasal dari hutang. Tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang di dalamnya terdapat proporsi pendanaan oleh hutang dan modal sendiri.

Kesuksesan perusahaan dalam memperoleh laba dipengaruhi juga dengan faktor fungsi keuangan yang dikelola dengan oleh pihak manajer keuangan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam perusahaan, Hanafi (2010). Dengan berkembangnya teknologi dan makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang *go public*, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang sangat penting. Kekurangan modal akan menyebabkan kesulitan bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan usahanya. modal yang berlebihan juga dapat menimbulkan kerugian perusahaan, karena menunjukkan adanya sejumlah dana yang tidak produktif sehingga dapat mengurangi laba perusahaan.

Keberhasilan manajemen dalam mengelola dan mengkombinasikan sumber modal baik dari luar perusahaan dan modal sendiri di ukur dengan profitabilitas.

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Menurut Sundjaja *dkk.* (2007) dalam Haryoputra (2011) modal sendiri (*equity capital*) adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa) serta laba ditahan. Modal sendiri yang berasal dari perusahaan itu sendiri, berasal dari pengambilan bagian, peserta atau pemilik. Modal sendiri merupakan modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya.

Sumber modal yang berasal dari luar diharapkan dapat dikembalikan beserta keuntungannya secepat mungkin. Kemampuan untuk mengembalikan pinjaman dana dapat diukur dari profit yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan

operasionalnya. Hal ini juga menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen terhadap keputusan struktur modal yang dipilih untuk mencapai profitabilitas sesuai dengan tujuan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan prosentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Menurut Hanafi (2010), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dengan kekayaan perusahaan (Husnan, 2006). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011).

Penelitian tentang pengaruh pendanaan dari luar dan modal sendiri telah banyak dilakukan. Pada penelitian Harahap (2003) menemukan bahwa hutang jangka panjang, modal saham, modal sendiri, total struktur modal berbeda pada saat memperoleh laba maupun rugi. adanya pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas. Hal ini menolak argumen bahwa semakin tinggi penggunaan hutang dalam struktur modal semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan. Hasil penelitiannya lebih mendukung argumen teoritis bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) tinggi cenderung menggunakan

hutang yang lebih kecil. Peningkatan penggunaan hutang tidak selalu memacu efisiensi dan pencapaian profit, karena apabila perusahaan mengalami kerugian dan mengalami kesulitan keuangan di mana kebutuhan untuk melunasi kewajiban bunga pinjaman akan memaksa manajemen mengambil langkah darurat yang bisa mengarah pada berkurangnya produksi atau pengurangan beban kerja. Sitanggang (2009) menemukan bahwa pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hilmi (2010) utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *item-item* profitabilitas, kecuali *item* ROI. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2012) menemukan bahwa pendanaan yang berasal dari hutang jangka pendek dan modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sari (2014) menemukan bahwa pendanaan dari luar perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pendanaan melalui modal sendiri berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan hutang dalam modal perusahaan maka semakin rendah profitabilitas (ROA) perusahaan.

Meskipun penelitian terhadap pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, tetapi terdapat ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan

modal sendiri terhadap profitabilitas. Penelitian ini sama dengan penelitian Sari (2014), Perbedaannya adalah terletak pada periode dan jenis perusahaan yang diuji. Penelitian ini mengambil periode pengamatan tahun 2012 sampai dengan 2015. Alasan dipilihnya periode penelitian tersebut dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi yang lebih baru. Dalam Penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diambil sebagai objek penelitian karena didasari oleh fakta bahwa perusahaan - perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan jumlah terbanyak di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dengan populasi yang memadai diharapkan akan memperoleh hasil lebih representative. Alasan lain adalah persaingan usaha kelompok Industri Manufaktur yang ketat menuntut inovasi untuk memperbaharui dan mengembangkan produk serta perluasan usahanya membutuhkan dana dalam jumlah yang sangat besar dibandingkan sektor Non Manufaktur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka diajukan penelitian ini dengan judul **Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI’.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pendanaan dari luar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ?
2. Apakah Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pendanaan dari luar terhadap profitabilitas.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Modal Sendiri terhadap profitabilitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi

1. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan teori akuntansi, khususnya terkait konsep struktur modal dan hipotesis perimbangan modal sendiri dan hutang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktisi

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pemakai laporan keuangan (terutama investor dan kreditor) dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman (investasi) kepada perusahaan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana atau proporsional struktur modal yang ideal yang diperlukan baik dari pinjaman ataupun ekuitas dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Telaah Pustaka

2.1.1 *Pecking Order Theory*

Tahun 1961 Donaldson mengemukakan pendapat bahwa penerbitan utang (obligasi) dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari atau mengeliminir biaya penerbitan yang melekat pada pendanaan eksternal. Sehingga, dipilihnya penerbitan obligasi lebih utama ketimbang penerbitan saham baru dikarenakan *floatation cost* untuk penerbitan obligasi lebih kecil ketimbang penerbitan saham baru, Hadi (2013). Myers dan Majluf 1984 dalam Weston dan Copeland (2010) mengemukakan mengenai teori *pecking order*, mereka menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan di mana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian hutang, dan modal eksternal sendiri sebagai pilihan terakhir. Teori *pecking order* menunjukkan bahwa perusahaan awalnya mengandalkan dana internal (misalnya, laba ditahan) di mana tidak ada adanya asimetri informasi. Perusahaan kemudian beralih ke hutang jika dana tambahan

yang diperlukan dan akhirnya mereka mengeluarkan modal untuk menutupi kebutuhan modal yang tersisa. *Pecking order hypothesis* menunjukkan bahwa perusahaan bersedia untuk menjual saham ketika pasar *over values*, hal ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer bertindak dalam mendukung kepentingan para pemegang saham yang ada. Akibatnya, perusahaan menolak untuk menerbitkan saham *undervalued*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa saham baru hanya diterbitkan pada harga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan oleh nilai pasar riil perusahaan. Oleh karena itu, investor menafsirkan penerbitan ekuitas oleh perusahaan sebagai sinyal *over pricing*. Jika pendanaan eksternal tidak dapat dihindari, perusahaan akan memilih hutang yang dijamin sebagai lawan hutang berisiko dan perusahaan hanya akan menerbitkan saham biasa sebagai upaya terakhir. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi hutang jangka panjang yang lebih murah dibanding dengan biaya emisi saham. Gitman *dkk* (2004) menyatakan bahwa terdapat skenario (hierarki) dalam memilih sumber pendanaan, yaitu Perusahaan lebih memilih sumber pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Jika dana eksternal diperlukan, maka perusahaan akan memilih pertama kali mulai dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang berisiko, sekuritas hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen, dan terakhir saham biasa.

2.1.2 Pendanaan dari luar perusahaan

Pendanaan dari luar perusahaan merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang biasa disebut dengan hutang. Berdasarkan sumbernya, dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak lain di luar perusahaan. Dana dari luar perusahaan ini dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, Irawati (2006).

1. Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek (*Current Liabilities*), yaitu kewajiban perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2004).

Hutang jangka pendek terdiri dari :

1. Hutang dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang secara kredit.
2. Hutang wesel, adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
3. Hutang pajak berlaku untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.

4. Biaya Yang Masih harus Dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
5. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan.
6. Penghasilan yang diterima dimuka (*Defered Revenue*), adalah penerimaan uang yang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasikan.

2. Hutang jangka panjang

Baridwan (2000) Menyatakan bahwa Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar.

Hutang jangka panjang juga merupakan kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) harus dilunasi dalam waktu lebih dari satu tahun.

Hutang jangka Panjang meliputi :

1. Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, di mana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu:

- Obligasi Biasa (*Bonds*)

Obligasi biasa adalah obligasi yang bunganya tetap dibayar oleh debitur dalam waktu tertentu dengan tidak memandang apakah debitur memperoleh keuntungan atau tidak. Biasanya bunga obligasi dibayar dua kali setiap tahunnya.

- Obligasi Pendapatan (*Income Bonds*)

Income bonds adalah jenis obligasi dimana pembayaran bunganya hanya dilakukan pada waktu debitur atau perusahaan yang mengeluarkan surat obligasi tersebut mendapatkan keuntungan.

- Obligasi Yang Dapat Ditukarkan (*Convertible Bonds*)

Convertible Bonds adalah obligasi yang memberikan kesempatan kepada pemegang surat obligasi tersebut untuk suatu saat tertentu menukarkannya pada saham dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak.

Agar supaya bila pihak tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan diberi hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutupi kewajibannya.

2.1.3 Modal sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.

Modal sendiri dapat berasal dari dalam perusahaan (sumber intern) yaitu dalam bentuk keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan (sumber ekstern) yaitu dari pemilik perusahaan. modal yang berasal dari pemilik perusahaan, ada berbagai macam bentuknya, menurut bentuk hukum dari perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas terdiri dari :

1. Modal Saham

Saham sering diartikan sebagai: Tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan . Suatu surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham. Menurut Hadi (2013) berdasarkan hak kepemilikannya, maka saham dapat dibagi 2 jenis :

a. Saham Biasa (*common stocks*)

Merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir dalam hal pembagian deviden dan hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa ini merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan di pasar.

b. Saham Preferen (*preferred stocks*)

Saham ini mempunyai karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi, tetapi juga mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Karakteristik saham biasa yaitu mewakili kepemilikan ekuitas dan

diterbitkan tanpa jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar deviden.

Prioritas yang ditawarkan saham preferen, antara lain:

- Prioritas dalam hal pembayaran deviden.
- Dividen tetap, pemegang saham preferen memiliki hak mendapat deviden dengan jumlah tetap.
- Dividen kumulatif, pemegang saham preferen berhak mendapat semua pembayaran deviden yang terutang pada tahun-tahun sebelumnya.
- *Convertible preferen stock*, pemegang saham preferen memiliki hak untuk menukarkan saham preferen yang dimiliki dengan saham biasa.
- *Adjustable dividend*, pemegang saham preferen mendapat prioritas pembayaran devidennya menyesuaikan dengan saham biasa.

2. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah milik para pemegang saham yang disetorkan kembali kepada perusahaan, maka laba yang tidak dibagi merupakan “pinjaman” dari pemegang saham (Hadi 2013).

3. Laba (Rugi) Masa Berjalan

Setiap masa berjalan, perusahaan memperoleh keuntungan (menderita rugi).

Keuntungan itu merupakan selisih antara hasil penjualan yang diperoleh selama waktu tertentu, misalnya satu tahun, dengan seluruh biaya dan pengeluaran selama masa yang sama. Sebelum dibagikan kepada para pemegang saham, keuntungan sesudah pajak masih tertahan di perusahaan dan dapat dipergunakan sebagai sumber dana. Sisa laba tahun berjalan yang tidak dijadikan deviden ditambahkan

pada saldo kumulatif laba yang ditahan. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan, jumlah modal sendiri perusahaan akan lebih besar dari tahun sebelumnya (Hadi, 2013).

Modal sendiri (Ekuitas) diukur dengan *Primary Ratio*. *Primary Ratio* Merupakan rasio yg digunakan untuk mengetahui apakah permodalan yg dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yg terjadi dalam total aset dapat ditutupi oleh modal sendiri.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas juga diartikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan (Van Horne, Wachhowics, 2007 dalam Oktavianti, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal. Menurut Harahap (2007) rasio profitabilitas mencakup :

1. *Return on Asset*, digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan.
2. *Return on Equity*, digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh hasil atas modal.
3. *Return on Investment (ROI)*, rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

4. *Net Profit Margin* (NPM), digunakan untuk mengukur kemampuan laba yang dicapai
5. *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam meminimalisasi harga pokok penjualan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return on Asset* (ROA), karena rasio ini merupakan rasio umum yang menjadi ukuran efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. ROA tentunya tidak hanya menjadi indikator bagi pemilik perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalkan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan juga kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga mampu menjadi sumber informasi bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, dan begitu pula sebaliknya. Selain itu kesalahan dalam manajemen keuangan perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga juga akan mempengaruhi keputusan kreditur.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut pada tabel 2.1 ringkasan penelitian terdahulu pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas yang menjadi landasan penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian
1	Mendell, sydor, dan Mishra (2006)	Variabel independen: utang Variabel dependen: Profitabilitas	Terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dan utang.
2	Sitanggang, Fransiska (2009)	Variabel independen: Utang jangka panjang Utang jangka pendek, modal sendiri Variabel dependen: Profitabilitas	Utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Modal sendiri berpengaruh positif terhadap profitabilitas
3	Hilmi, M. (2010)	Variabel independen: utang jangka pendek, utang jangka panjang Variabel dependen: Profitabilitas	utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>item-item</i> profitabilitas, kecuali <i>item</i> ROI.
4	Gill, Biger, Mathur (2011)	Variabel independen: Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Total Utang Variabel Dependen: Profitabilitas	Ditemukan hubungan positif antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, total utang terhadap profitabilitas
5	Saputra (2012)	Variabel Independen : Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Modal Sendiri Variabel Dependen : Profitabilitas	Secara Parsial hutang jangka pendek dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Secara simultan hutang jangka pendek, hutang

			jangka panjang dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
6	Purwitasari(2013)		Utang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Utang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Total utang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
7	Sari (2014)	Variabel Independen : Pendanaan Dari Luar perusahaan, Modal Sendiri	Pendanaan dari luar perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Modal sendiri tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas

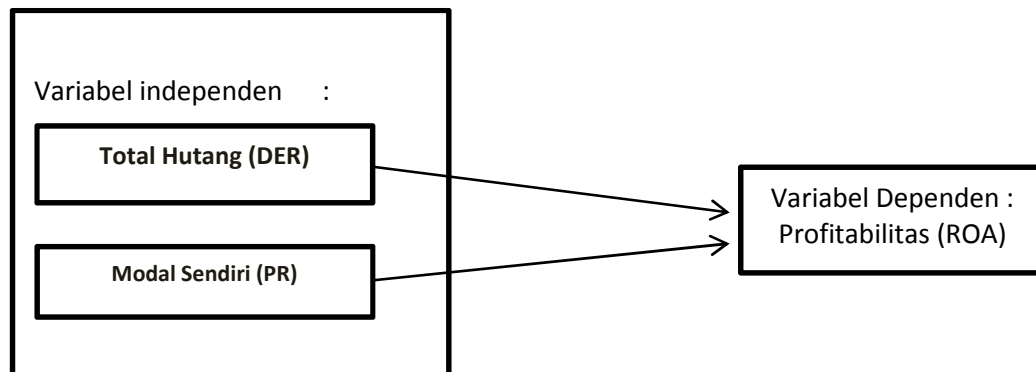
2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Riyanto (2004) “sumber *extern* adalah bentuk pendanaan dengan pemenuhan kebutuhan modal berasal dari sumber-sumber modal yang berada di luar perusahaan (pembelanjaan dari luar perusahaan)”. pendanaan dari luar perusahaan dapat dijalankan dengan memenuhi kebutuhan modal yang berasal dari para kreditur. Sedangkan sumber *intern* menurut Bambang (2001) dalam Oktavianti (2012) bahwa “Bentuk pendanaan yang diambil dari dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dari dalam perusahaan (pembelanjaan dari dalam perusahaan)”. Sumber *intern* dapat dijalankan dengan menggunakan laba cadangan dan laba ditahan. Menurut Hanafi dan Halim (2007) dalam Sari (2014) hutang sering diidentikkan dengan *leverage* yang artinya pengungkit laba, artinya

hutang digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang mampu dihasilkan dari penggunaan sumber modal sendiri. Penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh penggunaan hutang tersebut diharapkan memberikan profitabilitas yang lebih besar dari bunga hutang tersebut. penggunaan hutang yang tinggi dalam modal perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko keuangan yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan.

Modal sendiri merupakan dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan yang terdiri dari berbagai jenis saham serta laba ditahan, dan cadangan. Modal sendiri juga merupakan modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan utang yang relatif kecil. Penelitian yang juga dilakukan oleh Denise dan Robert (2009) menemukan bahwa strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari dalam perusahaan (modal sendiri) memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam, maka hasil pengembalian berupa profit untuk para pemilik akan meningkat.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pendanaan dari luar perusahaan terhadap profitabilitas

Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio utangnya, sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak. Hasil penelitian Abor (2005) menemukan asosiasi positif antara rasio total utang pada total asset dan *Return On Equity*. Gill dkk (2011) menemukan hubungan positif antara total hutang atas total asset terhadap profitabilitas. Kebijakan perusahaan dalam menggunakan pendanaan dari luar perusahaan sangat mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2007) dalam Sari (2014) hutang sering diidentikkan dengan *leverage* yang artinya pengungkit laba, artinya hutang digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang mampu dihasilkan dari

penggunaan sumber modal sendiri, artinya perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak juga akan memperoleh peningkatan profitabilitas yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2009) yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Kesumajaya (2011) menemukan bahwa struktur pendanaan dari luar (hutang) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : .

H1 : Pendanaan dari luar perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2.4.2 Pengaruh Modal Sendiri terhadap profitabilias

Dalam *Pecking order theory* dinyatakan bahwa perusahaan awalnya mengandalkan dana internal (misalnya, laba ditahan) di mana tidak ada adanya asimetri informasi. Pada umumnya perusahaan dengan profitabiitas tinggi cenderung memiliki hutang yang lebih rendah. Hal ini karena profitabiitas yang tinggi memungkinkan besarnya laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Denise dan Robert (2009) menemukan bahwa strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari dalam perusahaan (modal sendiri) memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam, maka hasil pengembalian berupa profit untuk para pemilik akan meningkat. Pada penelitian Sitanggung (2009), menemukan bahwa modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian modal sendiri yang dimiliki pemegang saham akan meningkatkan laba

perusahaannya. Kesumajaya (2011) menemukan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu merupakan pemilihan sampel yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015 dan merupakan kelompok perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah selama periode penelitian.
3. Terdapat kelengkapan data dalam laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.1

Tabulasi Sample

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012	133
Jumlah perusahaan manufaktur yang <i>deleting</i> tahun 2012-2015	6
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan	7
Jumlah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	18
Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel tahun 2012	102
Jumlah perusahaan sampel 2012-2015	408
Data <i>outlayer</i>	45
Total jumlah sampel	363

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dengan kata lain dicatat dan diperoleh oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* BEI dan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2012-2015.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Untuk menormalkan data sebagai syarat dilakukannya uji t maka hasil penghitungan ROA kemudian di transformasikan dalam bentuk akar kuadrat (SQRT).

ROA pada penelitian ini merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap Total Asset pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2012 - 2015. *Return on Asset*, digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan (Harahap 2007).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal pada penelitian diproksikan dalam dua proksi yaitu Pendanaan Dari Luar Perusahaan yang diukur dengan *debt to equity* atau DER dan Modal Sendiri yang diukur dengan *Primary Ratio* atau PR.

1. Sumber pendanaan dari luar perusahaan

Sumber pendanaan ekstern berasal dari hutang yang diukur dengan *debt to equity Equity* (DER). Menghitung *debt to equity Equity* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$$

Untuk menormalkan data sebagai syarat dilakukannya uji t maka hasil penghitungan DER kemudian di transformasikan dalam bentuk akar kuadrat (SQRT).

2. Modal Sendiri

Modal Sendiri yang terdiri dari berbagai jenis saham serta laba ditahan diukur dengan *Primary Ratio* (PR). Menghitung *Primary Ratio* (PR)

$$PR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Asset}}$$

Untuk menormalkan data sebagai syarat dilakukannya uji t maka hasil penghitungan PR kemudian di transformasikan dalam bentuk akar kuadrat (SQRT).

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing – masing variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui struktur modal, profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 hingga tahun 2015.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dulu harus lolos Uji Asumsi Klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji Asumsi klasik yang diperlukan ialah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2011). Normal atau tidaknya distribusi residual, salah satunya dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀: Data residual terdistribusi normal

H_a: Data residual tidak terdistribusi normal

Jika angka probabilitas $< = 5\%$ berarti H₀ ditolak, dan data tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila angka probabilitas $> = 5\%$, maka H₀ diterima, dan data residual terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel, karena adanya korelasi tersebut menyebabkan variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dari lawannya dan melihat *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* 0,1 atau sama dengan nilai VIF 10 (Ghozali, 2011), jadi dalam model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai VIF 10.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul, karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini muncul karena adanya residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*, karena gangguan pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok pada periode berikutnya (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual acak atau random. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam pengujian *Run Test* apabila tingkat signifikansi residual yang diuji berada di atas tingkat probabilitas 0,05.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika

variance pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual pada variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya diatas 5% pada tingkat probabilitas yang digunakan $\alpha=5\%$ (Ghozali, 2011).

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

3.5.3.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji t ditunjukkan untuk menguji hipotesis H1 dan H2 yaitu pengaruh Sumber Pendanaan Dari luar dan Modal sendiri terhadap Profitabilitas.

Menurut Ghozali (2011), uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha=0.05$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha=0.05$

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.5.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linear berganda. Model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1*DER + b_2*PR + e$$

Dimana:

a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
ROA	= Return on Asset (profitabilitas)
DER	= Total Hutang/Modal
PR	= Equity Capital / Total Asset
e	= error term

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada 102 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh pendanaan dari luar perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi variabel pendanaan dari luar perusahaan menunjukkan nilai 0,003 dengan nilai signifikansi profitabilitas sebesar $0,609 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Pendanaan dari luar perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena semakin tinggi penggunaan hutang akan menimbulkan beban bunga yang semakin tinggi sehingga menyebabkan profitabilitas menjadi turun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan modal sendiri terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi variabel modal sendiri menunjukkan nilai 0,105 dengan nilai signifikansi profitabilitas sebesar

$0,003 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Hal ini terjadi karena dalam penggunaan modal sendiri tidak ada beban bunga maupun beban administrasi yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga semakin besar modal sendiri maka Profitabilitas semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi sample pada penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sample penelitian hanya pada tahun 2012-2015.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga faktor-faktor lain menjadi terabaikan.

5.3 Saran

Adapun saran terhadap penelitian selanjutnya :

1. Proksi yang digunakan untuk variabel independen pendanaan dari luar perusahaan tidak hanya DER saja, bisa menggunakan DR, CR, LTL atau yang lainnya, Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.
2. Diharapkan dapat menambah variabel independen lain dalam melihat pengaruhnya terhadap profitabilitas.

3. Menggunakan jenis perusahaan lain sehingga dapat dijadikan perbandingan sample penelitian.
4. Jangka waktu yang digunakan lebih diperpanjang untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The journal of risk Finance* , Vol. 6, No. 5, pp. 438-45.
- Anggraini, Nelvi. 2007. Pengaruh Produktivitas Aktiva, Modal Sendiri dan Prilaku Biaya Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. UNAND.
- Azlina, Nur.(2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal*.
- Baridwan, Syamsul. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Brigham, & Houston. (2004). *Fundamentals of Financial Managemen: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Denise, Dickins and Robert, Houmes.(2009). Revisiting The Relationship Between Insider Ownership And Perfomance, *Journal of Business and Economic Studies*. Vol. 15, No. 2. East Carolina Universitas-Jaksonville University.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. (2011). The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States. *International Journal of Management* , Vol. 28 No. 4 Part 1.
- Gitman, L.J. (2004). *Principle of Managerial Finance*: Addison Wesley Longman Inc
- Hadi, Nur. (2013). *Analisis Kinerja Pasar Modal dan Obligasi di Indonesia*. Yogyakarta : BFFE
- Hanafi, M.M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Harahap, Nakman. (2003). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulp and Paper Yang Masuk Pasar Modal Indonesia. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Harahap, S.S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Haryoputra, HB. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Hilmi, M. (2010). Analisis Penggunaan Utang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI periode 2004-2009. *Skripsi* Universitas Islam.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Husnan, S. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kesumajaya, D.K.O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana Denpasar.
- Martono, & Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan, Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Jala Sutia.
- Munawir. 2004. *Analisis Informasi Keuangan, Edisi 5*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Oktavianti, I. (2012). Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*. Unnes.
- Purwitasari, E. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2011) . *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Riyanto, B. (2004). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Robert, A. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Saputra, D.B. (2012). Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sari, S.S. (2014). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Sartika, D. (2012) Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuidaitas Terhadap Return On Assets (ROA). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Sitanggang, F . 2009. Analisis Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Lampung.

- Soemarso, S. R. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)*. Jakarta : Erlangga.
- Theresa, E. (2012). Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI periode 2006-2010).*Skripsi*, Universitas Hasanuddin.
- Weston, F.J and Copeland, T.E. (2010). *Manajemen Keuangan, edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Bina Rupa.